FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEINGINAN BERHENTI MEROKOK ANAK SEKOLAH DI JAWA BARAT (ANALISIS DATA SKRINING PERILAKU MEROKOK ANAK SEKOLAH TAHUN 2024)

Nur Sholihah

Abstrak

Provinsi Jawa Barat memiliki prevalensi merokok tertinggi di Indonesia pada anak usia 10–18 tahun, yang berisiko menimbulkan dampak kesehatan dan ekonomi jangka panjang. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi keinginan berhenti merokok pada siswa penting untuk mendukung upaya pengendalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang berhubungan dengan keinginan berhenti merokok pada pelajar perokok di Jawa Barat. Desain penelitian menggunakan studi potong lintang dengan analisis data sekunder dari kuesioner Skrining Perilaku Merokok Anak Sekolah (SPMAS) tahun 2024. Sebanyak 269 pelajar SMP dan SMA yang merupakan perokok aktif diikutsertakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil menunjukkan bahwa 85,9% responden memiliki keinginan untuk berhenti merokok. Analisis multivariat dengan regresi logistik berganda menunjukkan bahwa cara memperoleh rokok (aPOR: 0,202; 95% CI: 0,091–0,450) dan pengetahuan bahwa merokok merupakan pintu masuk penyalahgunaan narkoba (aPOR: 3,222; 95% CI: 1,371–7,571) berhubungan signifikan dengan keinginan berhenti merokok. Faktor yang paling berpengaruh adalah cara memperoleh rokok. Upaya pengendalian rokok pada anak sekolah perlu difokuskan pada pembatasan akses terhadap rokok dan penguatan edukasi tentang bahaya merokok, khususnya kaitannya dengan penyalahgunaan narkoba.

Kata Kunci : Keinginan Berhenti Merokok, Pintu Masuk Narkoba

FACTORS ASSOCIATED WITH THE DESIRE TO QUIT SMOKING AMONG SCHOOLCHILDREN IN WEST JAVA: ANALYSIS OF THE 2024 SCHOOLCHILDREN SMOKING BEHAVIOR SCREENING DATA

Nur Sholihah

Abstract

West Java Province has the highest smoking prevalence among children aged 10–18 years in Indonesia, posing long-term health and economic risks. Understanding factors influencing students' intention to quit smoking is essential to support control efforts. This study aimed to identify factors associated with the intention to quit smoking among school-aged smokers in West Java. A cross-sectional study was conducted using secondary data from the 2024 Schoolchildren Smoking Behavior Screening (SPMAS) questionnaire. A total of 269 active smokers from junior and senior high schools were included based on inclusion and exclusion criteria. Results showed that 85.9% of respondents intended to quit smoking. Multivariate analysis using multiple logistic regression found that cigarette purchasing method (aPOR: 0.202; 95% CI: 0.091–0.450) and knowledge that smoking is a gateway to drug use (aPOR: 3.222; 95% CI: 1.371–7.571) were significantly associated with the intention to quit. The most influential factor was how cigarettes were obtained. Tobacco control efforts among schoolchildren should prioritize restricting access to cigarettes and strengthening education on the harms of smoking, particularly its link to drug abuse.

Keywords: Intention to Quit Smoking, Gateway to Drug Use